

ANALISIS PRESTASI KERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KOTA PEKANBARU

Erza Intan Anggraini⁽¹⁾

Almasdi Syahza⁽²⁾

Murni Baheram⁽³⁾

¹⁾Post Graduate Student of Riau University

²⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: This research aimed to analyze teachers' work achievement at Islamic Primary Schools within the Municipality of Pekanbaru. To achieve this aim, an information analysis was required among others: (1) knowing the teachers' work achievement in terms of pedagogical competence aspects (2) knowing the teachers' work achievement through personality competence aspects, (3) knowing the teachers' work achievement through social competence aspects, and (4) knowing the teachers' work achievement through professional competence aspects. The sample of the research was teachers of Islamic Primary School teachers within Pekanbaru Municipality totalling 150 teachers. The data were gathered from the sample using Random Sampling technique. The analyzed data came from the respective variables through the documentation of Teachers Work Performance (PKG) at Islamic Primary Schools within Pekanbaru Municipality. The findings of the research showed that the teachers' work performances at Islamic Primary Schools in Pekanbaru Municipality on pedagogical competence, personality competence, social competence and professional competence were in very good category. The highest competence was contributed by pedagogical competence reaching 51,84 %, while the lowest competence was personality competence which was 20,07 %. These results indicated that teachers at Islamic Primary Schools in Pekanbaru could manage learning beginning from the planning of learning to the maximum implementation of teaching and learning.

Key words: Teachers' work achievement, pedagogical, personality, social and professional competencies

ABSTRAK: Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis Prestasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan analisis informasi antara lain (1) Mengetahui prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru (2) Mengetahui prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi kepribadian di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru (3) Mengetahui prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru. (4) Mengetahui prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Ibtidaiyah Se kota Pekanbaru sebanyak 150 responden. Teknik Pengambilan Data diambil dari sampel yang telah ditentukan dengan cara *Random Sampling*. Data yang diolah masing-masing variabel berasal dari dokumentasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Pekanbaru tentang kompetensi Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, dan Kompetensi profesional tergolong pada kategori amat baik. Kontribusi Kompetensi yang paling tinggi adalah adalah Kompetensi Pendagogik sebesar 51,84% sedangkan kompetensi yang paling rendah adalah kompetensi Kepribadian sebesar

20,07%. Hal ini mengindikasikan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru sudah dapat mengelola atau mengatur mulai dari perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan secara maksimal.

Kata Kunci : Prestasi kerja guru, Kompetensi Pedagogik, kepribadian, social dan profesional

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam system pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar – mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Guru dituntut memiliki prestasi kerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kretativitas dan motivasi terhadap prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru. Kretativitas dan motivasi terhadap prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global semakin ketat.

Dalam melakukan penilaian kinerja guru, seorang pengawas memiliki kemampuan untuk:

(1) memahami ruang lingkup variabel yang hendak dinilai, terutama kompetensi profesional guru, (2) memiliki standar atau menyusun instrumen penilaian, (3) melakukan pengumpulan dan analisis data, dan (4) membuat judgement atau kesimpulan akhir. Materi diklat ini di rancang untuk membekali pengawas dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/criteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Masalah kompetensi guru merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan *social adjustment* dalam masyarakat. Kompetensi guru sangat penting dalam rangka penyusunan kurikulum. Ini dikarenakan kurikulum pendidikan haruslah disusun berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar dapat keluar dari masalah pendidikan. Kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian dalam bentuk beberapa

pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru?
2. Bagaimanakah prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi kepribadian di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru?
3. Bagaimanakah prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru?
4. Bagaimanakah prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru?

Penelitian ini akan difokuskan pada analisis Prestasi Kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru. Dengan demikian perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Prestasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis Prestasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan analisis informasi antara lain:

1. Mengetahui prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi pedagogik di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru.
2. Mengetahui prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi kepribadian di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru.
3. Mengetahui prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi sosial di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru.
4. Mengetahui prestasi kerja guru ditinjau dari aspek kompetensi profesional di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Data diambil dari sampel yang telah ditentukan dengan cara *Random Sampling*. Data yang diolah dari masing-masing variabel berasal dari dokumentasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang diperoleh diperoleh hasil:

1. Hasil Prestasi kerja di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Pekanbaru berdasarkan Blanko Penilaian Kinerja Guru dikategorikan sangat Baik.
2. Rata rata Kontribusi masing masing Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional adalah 33,44%.
3. Kontribusi Kompetensi yang paling tinggi adalah adalah Kompetensi Pedagogik sebesar 51,84% sedangkan kompetensi yang paling rendah adalah kompetensi Kepribadian sebesar 20,07%.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis prestasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru diukur dari hasil penilaian kinerja guru (APKG) tentang kompetensi, meliputi : a) Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi sosial, dan d) Kompetensi profesional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uraian dibawah ini :

1. Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru (APKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi pedagogik, ditinjau dari menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian dan evaluasi, dapat dilihat dari jenis kelamin, dan masa kerja yaitu:
 - a) Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi pedagogik bahwa prestasi kinerja guru yang lebih tinggi adalah jenis kelamin laki-laki dengan persentasi 98,32 %, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 95,444%. Bisa disimpulkan bahwa Kompetensi

Pendidik pada Madrasah Ibtidaiyah se kota pekanbaru baik guru yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dikategorikan Amat baik. Guru yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan telah dapat membawa semangat, diminati oleh peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan juga dipandang telah tepat waktu dalam menyelenggarakan dan menyerahkan hasil evaluasi belajar serta membuka diri untuk menjalin keakraban dengan peserta didik dan mampu bertindak bijaksana dan mendidik dalam mengatasi kenakalan peserta didik.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Kompetensi pendagogik berdasarkan jenis kelamin bahwa antara guru laki-laki dan perempuan dipandang memiliki kemampuan pedagogik yang baik karena dapat membawa semangat, diminati oleh peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran, Pembelajaran yang dilakukan juga dipandang telah tepat waktu dalam menyelenggarakan dan menyerahkan hasil evaluasi belajar serta membuka diri untuk menjalin keakraban dengan peserta didik dan mampu bertindak bijaksana dan mendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik.

- b) Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi pedagogik bahwa prestasi kinerja guru yang masa kerjanya 0-5 tahun rata rata persentase sebesar 96,83%, masa kerjanya 6-10 tahun rata rata persentase sebesar 96,52%, masa kerjanya 11-15 tahun rata-rata persentase sebesar 96,54%, masa kerjanya 15-20 tahun rata-rata persentase sebesar 94,56%, masa kerjanya 21-15 tahun rata-rata

persentase sebesar 95,24%, masa kerjanya >25 tahun rata rata persentase sebesar 91,84. Ini menggambarkan bahwa Kompetensi Pendidagogik pada Madrasah Ibtidaiyah se kota pekanbaru baik guru yang masa kerja 0-5 tahun sampai >25 tahun dikategorikan Amat baik. Guru yang masa kerja 0-5 tahun sampai >25 tahun telah dapat membawa semangat, diminati oleh peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan juga dipandang telah tepat waktu dalam menyelenggarakan dan menyerahkan hasil evaluasi belajar serta membuka diri untuk menjalin keakraban dengan peserta didik dan mampu bertindak bijaksana dan mendidik dalam mengatasi kenakalan peserta didik, serta telah mampu melakukan penilaian dan evaluasi pada peserta didik.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Kompetensi pendagogik berdasarkan masa kerja bahwa prestasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah se kota pekanbaru sudah bagus . Sehingga bisa dikatakan bahwa guru guru Madrasah Ibtidaiyah sekota pekanbaru sudah mampu untuk menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian dan evaluasi.

2. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa tentang rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (APKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi kepribadian,ditinjau dari bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, dapat dilihat dari jenis kelamin, dan masa kerja yaitu :
- a) Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi

Kepribadian bahwa prestasi kinerja guru yang lebih tinggi adalah jenis kelamin perempuan dengan persentasi 97,41 %, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 96,08%. Bisa disimpulkan bahwa Kompetensi Kepribadian pada Madrasah Ibtidaiyah se kota pekanbaru baik guru yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dikategorikan Amat baik. Guru yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan telah memiliki kepribadian yang baik yaitu disiplin, senantiasa bertindak sesuai dengan norma / tata tertib dan komitmen yang telah disepakati, sopan dalam bertutur, berperilaku sopan, berpenampilan tepat sesuai situasi dan kondisi, disegani oleh peserta didik, memiliki wibawa sebagai seorang pendidik, dan memiliki komitmen yang baik sebagai umat beragama.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Kepribadian berdasarkan Jenis kelamin laki-laki dan perempuan dipandang memiliki kepribadian yang baik yaitu disiplin, senantiasa bertindak sesuai dengan norma / tata tertib dan komitmen yang telah disepakati, sopan dalam bertutur, berperilaku sopan, berpenampilan tepat sesuai situasi dan kondisi, disegani oleh peserta didik, memiliki wibawa sebagai seorang pendidik, dan memiliki komitmen yang baik sebagai umat beragama.

- b) Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi Kepribadian bahwa prestasi kinerja guru yang masa kerjanya 0-5 tahun rata rata persentase sebesar 95,56%, masa kerjanya 6-10 tahun rata rata persentase sebesar 98,37%, masa kerjanya 11-15 tahun rata-rata persentase sebesar 97,98%, masa kerjanya 15-20 tahun

rata-rata persentase sebesar 96,83%, masa kerjanya 21-15 tahun rata-rata persentase sebesar 100%, masa kerjanya >25 tahun rata rata persentase sebesar 95,24%. Ini menggambarkan bahwa Kompetensi Kepribadian pada Madrasah Ibtidaiyah se kota pekanbaru baik guru yang masa kerja 0-5 tahun sampai >25 tahun dikategorikan Amat baik. Guru yang masa kerja 0-5 tahun sampai >25 tahun telah memiliki kepribadian yang baik yaitu disiplin, senantiasa bertindak sesuai dengan norma / tata tertib dan komitmen yang telah disepakati, sopan dalam bertutur, berperilaku sopan, berpenampilan tepat sesuai situasi dan kondisi, disegani oleh peserta didik, memiliki wibawa sebagai seorang pendidik, dan memiliki komitmen yang baik sebagai umat beragama.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Kepribadian berdasarkan masa kerja dikategorikan Amat Baik. dipandang memiliki kepribadian yang Amat Baik. Sehingga bisa dikatakan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru walaupun masa kerja yang berbeda mengajar di Madrasah tersebut akan tetapi guru guru madrasah sudah mampu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, dan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi.

3. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa tentang rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi sosial ditinjau dari bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif, dapat dilihat dari jenis kelamin, dan masa kerja yaitu :
- a) Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi sosial

guru berdasarkan jenis kelamin dikategorikan amat baik. Ini terlihat dari Persentase yang diperoleh dari guru yang berjenis kelamin laki laki sebesar 97,06 % dan guru yang berjenis kelamin perempuan sebesar 95,26 %.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Sosial berdasarkan Jenis Kelamin laki laki dan perempuan dikategorikan Amat Baik. Sehingga bisa dikatakan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru walaupun berjenis kelamin yang berbeda akan tetapi sudah mampu mampu bekerja sama dengan teman sejawat, wali murid, masyarakat terlibat lebih aktif dalam kegiatan sosial di sekolah serta bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.

- b) Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi Sosial bahwa prestasi kinerja guru yang masa kerjanya 0-5 tahun rata rata persentase sebesar 95,56%, masa kerjanya 6-10 tahun rata rata persentase sebesar 93,90%, masa kerjanya 11-15 tahun rata-rata persentase sebesar 100%, masa kerjanya 15-20 tahun rata-rata persentase sebesar 92,86%, masa kerjanya 21-15 tahun rata-rata persentase sebesar 83,33%, masa kerjanya >25 tahun rata rata persentase sebesar 100%. Ini menggambarkan bahwa Kompetensi sosial pada Madrasah Ibtidaiyah se kota pekanbaru baik guru yang masa kerja 0-5 tahun sampai >25 tahun dikategorikan Amat baik.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Sosial berdasarkan masa kerja dikategorikan Amat Baik. Sehingga bisa dikatakan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru walaupun masa kerja yang berbeda akan tetapi sudah mampu mampu bekerja sama dengan teman sejawat, wali murid,

masyarakat terlibat lebih aktif dalam kegiatan sosial di sekolah serta bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif

4. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa tentang rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (APKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi profesional, ditinjau dari penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diambil, dapat dilihat dari jenis kelamin, golongan, dan masa kerja yaitu :

- a) Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi Profesional guru berdasarkan jenis kelamin dikategorikan amat Amat Baik. Ini terlihat dari Persentase yang diperoleh dari guru yang berjenis kelamin laki laki sebesar 83,82 % dan guru yang berjenis kelamin perempuan sebesar 87,06%. Namun dari data pada Tabel 4.18 masih ada guru yang nilainya cukup dengan rata rata persentase 29,11%. Ini menggambarkan bahwa guru-guru di madrasah Ibtidaiyah Sekota pekanbaru dalam biang Kompetensi Profesional masih perlu pelatihan agar dapat lebih menguasai materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan sesuai dengan bidangnya dan bisa mengevaluasi diri sendiri serta mengembangkan karya inovasi serta melakukan penelitian. Hal ini rendah juga dikarenakan guru-guru Madrasah Se kota Pekanbaru yang mengajar masih banyak yang tidak sesuai dengan bidang yang diperolehnya.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Profesional berdasarkan Jenis Kelamin laki laki dan perempuan dikategorikan Amat Baik. Sehingga bisa dikatakan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru walaupun

berjenis kelamin yang berbeda akan tetapi sudah mampu penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diambil sedangkan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif yang lebih baik adalah berjenis kelamin perempuan lebih bagus dari pada laki-laki.

- b) Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi Profesional bahwa prestasi kinerja guru yang masa kerjanya 0-5 tahun rata rata persentase sebesar 90,00%, masa kerjanya 6-10 tahun rata rata persentase sebesar 87,80%, masa kerjanya 11-15 tahun rata-rata persentase sebesar 77,27%, masa kerjanya 15-20 tahun rata-rata persentase sebesar 90,48%, masa kerjanya 21-15 tahun rata-rata persentase sebesar 66,67%, masa kerjanya >25 tahun rata rata persentase sebesar 92,86. Ini menggambarkan bahwa Kompetensi Profesional pada Madrasah Ibtidaiyah se kota pekanbaru baik.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa Kompetensi Profesional berdasarkan masa kerja lebih >25 tahun dikategorikan Amat Baik. Sehingga bisa dikatakan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru yang masa kerja lebih lama ternyata lebih profesional dalam penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diambil, dan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

Pengalaman seorang guru selama menjalankan pekerjaannya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu eksternal melalui kegiatan seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pelatihan, penataran, seminar, dan lokakarya, sedangkan internalnya melalui lamanya guru tersebut dalam mengajar. Dengan lamanya guru mengajar yang selanjutnya dalam penelitian ini dimaksudkan

sebagai masa kerja, sedikit banyak memberikan wawasan akan pengembangan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar, dengan kata lain memberikan pengaruh kepada kompetensi pedagogik guru tersebut.

Sedangkan hasil uji t_{hitung} faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang penilaian kinerja guru (PKG), yang lebih tinggi berpengaruh signifikan terdapat pada kompetensi pedagogik, sedangkan yang lebih rendah terdapat pada kompetensi keperibadian. Selanjutnya hasil analisis korelasi sederhana (r), hubungan Prestasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang penilaian kinerja guru (PKG), yang lebih tinggi berhubungan signifikan terdapat pada kompetensi pedagogik, sedangkan yang lebih rendah terdapat pada kompetensi keperibadian.

Menurut analisa penulis tingginya analisis prestasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru, yang di ukur melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru. Sebagai guru di sekolah sudah memiliki kompetensi, yang meliputi : a) Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi sosial, dan d) Kompetensi professional tergolong amat baik.

Hal di atas selajan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 pasal 10 dijelaskan tentang kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak Masa kerja dini meliputi: a) Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi sosial, dan d) Kompetensi professional.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seseorang individu yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja/prestasi kerja yang efektif. Kompetensi merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang telah tertanam dan berlangsung lama dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai tugas dan situasi

kerja. Penyebab terkait berarti bahwa kompetensi menyebabkan atau memprediksi perilaku dan prestasi kerja.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan memilih media pembelajaran, selain itu guru memiliki harus kompetensi yang tinggi. Dengan guru yang kreatif dan memiliki kompetensi yang tinggi akan tercapainya prestasi kerja guru yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru (PKG) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang kompetensi berdasarkan jenis kelamin dan masa kerja yang meliputi : a) Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi sosial, dan d) Kompetensi professional tergolong pada kategori amat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru sudah dapat mengelola atau mengatur mulai dari perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan secara maksimal.
2. Kontribusi hubungan Prestasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru tentang penilaian kinerja guru (PKG), yang lebih tinggi berhubungan signifikan terdapat pada kompetensi pedagogik, sedangkan yang lebih rendah terdapat pada kompetensi keperibadian. Penyebab rendahnya kompetensi kepribadian di Madrasah Ibtidaiyah se Kota Pekanbaru ini antara lain: (1) Proses rekrutmen guru yang mengedepankan kemampuan teknis (hardskill) tanpa memperhatikan kemampuan non teknis (softskill) seperti kemampuan manajemen diri, (2) Pendidikan dan pelatihan guru yang menekankan pada kemampuan guru menguasai kurikulum, dan (3) tidak di pahamiya profesi panggilan hidup (call to teach), artinya guru merupakan pekerjaan yang membantu mengembangkan orang lain dan mengembangkan guru tersebut sebagai pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Kepada Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru disarankan untuk mengembangkan kemampuan analisis prestasi kerja guru melalui Penilaian Kinerja Guru (APKG), mengingat kemampuan ini sangat penting dimiliki oleh setiap guru.
2. Kepada guru Madrasah Ibtidaiyah Se Kota Pekanbaru disarankan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang tinggi.
3. Kepada lembaga atau instansi terkait seperti Dispora agar lebih mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan Penilaian Kinerja Guru (PKG), seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab dan Umiarso.,2011, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, Ar-Ruzz Media, Jakarta.
- Almasdi Syahza., 2012, *Penilaian Kinerja Guru dan Simulasinya*,Universitas Riau.
- Anas Sudijono., 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Anita Iriani., 2001, *Analisis Prestasi Kerja karyawan Pada PT Kimia Farma Jakarta*, Instltut Pertanian Bogor
- Asri Diana., 2014, *Analisis Prestasi Kerja Pegawai Dalam Mendukung Promosi Jabatan (Studi Kasus : Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta 2013)*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ahmad Rajaul Masrur, 2013, *Analisis Dimensi Penilaian Prestasi Kerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Wilayah Jawa Timur*,Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya.

- Burhanudin., 2005, *Administrasi Pendidikan*. PustakaSetia, Bandung
- Danang Sunyoto., 2013, Teori kuesioner dan analisis data sumber daya manmasa kerja , PT BukuSeru, Yogyakarta.
- Djam'an Satori., 2007, *Profesi Keguruan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Edy Sutrisno., 2009, *Manajemen Sumber Daya Manmasa kerja*, Kencana Median Pranata Group, Jakarta.
- Haikal Khalidi., 2011, Analisis Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun, UIN Suska.
- Hamzah B Uno., 2011, *Profesi Kependidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Janawi., 2011, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Alfabeta, Jakarta.
- Kunandar., 2010, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- M a n g k u n e g a r a . , 2 0 1 3 , *Manajemen Sumber Daya ManMasakerja Perusahaan*, .PT. Rosda, Bandung.
- Malayu SP. Hasibuan., 2014, *Manajemen Sumber Daya dan Masa kerja* Cetakan Ke Delapan Belas, Bumi Aksara, Jakarta.
- Notoatmodjo., 2009, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pandji Anoraga., 2009, *Psikologi Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Permendiknas., 2015, *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Tahun 2005*, Sinar Grafika, Jakarta.
- 2015, *Undang-Undang Sistem Pendidkan Nasional UURI No. 20 Tahun 2003*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Satria Tahir., 2013, Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Galesong Pratama (SGP) Cabang Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo.
- Siswanto Sastrohadiwiryo., 2005, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Dan Operasional*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono., 2014, *Metode Penelitian Administrasi*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf., 2006, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Syaiful Sagala., 2009, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Yufiarti dan Titi Chandrawati., 2008, *Profesionalitas Guru PAUD*, UT, Jakarta.